

Bimbingan Teknis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik Guna Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Aqidah Akhlak

Rilci Kurnia Illahi

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia

Email: rilcikurnia@uinib.ac.id

Khadijah

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia

Email: khadijahmpd@uinib.ac.id

Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia

Email: gusmanelimpd@uinib.ac.id

Fauza Masyhudi

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia

Email: fauzamasyhudi@uinib.ac.id

Azrul

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Indonesia

Email: azrul@uinib.ac.id

DOI: 10.15548/turast.v11i2.5666

Accepted: Desember 25th 2023. Approved: Desember 30th 2023. Published:

October 31th 2023

(Diterima: 25 Desember 2023. Disetujui: 30 Desember 2023. Diterbitkan: 31 Desember 2023)

Abstract

Teachers must have the ability and expertise to teach, guide and motivate students to study well. However, there are still many teachers who are unable to meet the required pedagogic competency requirements. Therefore, it is necessary to provide support to improve teacher pedagogic competence through professional training and development of E-LKPD educational technology. This helps that teacher to improve pedagogic competence. This service uses a Community Based Research (CBR) approach involving Aqidah Akhlak teachers, Madrasah Heads, MTs Supervisors in Padang City. This technical guidance is carried out in three stages, namely planning, preparation, and implementation. technical guidance activities are carried out in 2 stages, namely stage 1 regarding the description and explanation of the Basic Concepts of Teaching Materials and , Learning Objectives and Relation to Electronic Student Worksheets, Criteria for Electronic Student Worksheets. Stage 2 also conveyed the concept of electronic Student Worksheets,

demonstration of making electronic Electronic Student Worksheets, and practice of making electronic Electronic Student Worksheets. Electronic Student Worksheets are technological innovations that can improve the pedagogic competence of an Aqidah Akhlak teacher. In the digital era like today, the use of technology in learning is becoming increasingly important. With the help of . Electronic Student Worksheets, teachers can create and develop learning materials online easily and efficiently.

Keywords: *Technical guidance, Electronic Student Worksheets, Aqidah Akhlak.*

Abstrak

Guru harus memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengajar, membimbing dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik. Namun, masih banyak guru yang kurang mampu memenuhi persyaratan kompetensi pedagogik yang diperlukan. Oleh karena itu, perlu diberikan dukungan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan profesional dan pengembangan teknologi pendidikan E-LKPD. Hal ini membantu bahwa guru guna meningkatkan kompetensi pedagogik. Pengabdian ini menggunakan pendekatan Community Based Research (CBR) yang melibatkan guru Aqidah Akhlak, Kepala Madrasah, Pegawai MTs Kota Padang. Bimbingan teknis ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan. kegiatan bimbingan teknis dilakukan dalam 2 tahapan yaitu tahap 1 tentang uraian dan penjelasan mengenai Konsep Dasar Bahan Ajar dan LKPD, Tujuan Pembelajaran dan Kaitannya dengan LKPD, Kriteria LKPD. Di tahap 2 ini juga disampaikan mengenai Konsep E-LKPD, Demonstrasi Pembuatan E-LKPD, dan Praktik pembuatan E-LKPD. Bimbingan teknis E-LKPD ini merupakan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik seorang guru Aqidah Akhlak. Di era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting. Dengan bantuan E- LKPD, guru dapat membuat dan mengembangkan materi pembelajaran secara online dengan mudah dan efisien.

Kata Kunci: Bimbingan teknis, E-LKPD, Aqidah Akhlak.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Aqidah Akhlak di abad 21 menghadapi beberapa masalah yang harus diatasi. Salah satu masalah terbesar adalah kurangnya pemahaman tentang konsep-konsep dasar keimanan, seperti konsep Ketuhanan, Keesaan Allah dan Sifat-sifat-Nya. Hal ini disebabkan kurangnya pengajaran yang tepat di madrasah atau di lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi juga menghadirkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, banyak beredar informasi palsu/ *hoax* atau bahkan anti Islam di internet dan media sosial. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan literasi digital dan manajemen informasi.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Faktanya, pemahaman iman yang baik dapat membantu individu membuat keputusan yang tepat dan menjalani kehidupan yang bermakna. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran Aqidah Akhlak di lembaga pendidikan dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-

hari. Hal ini memungkinkan generasi muda untuk memahami agama Islam dengan baik dan menjalani kehidupan dengan tujuan yang jelas dan bermakna.

Masalah pengajaran akidah akhlah di madrasah merupakan masalah yang cukup kompleks dan memerlukan perhatian serius dari guru dan pemerintah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memikul tanggung jawab yang sangat besar terhadap pembinaan karakter peserta didik dan juga terhadap pemahaman Akidah Akhlah.

Namun, masih banyak permasalahan dalam pembelajaran aqidah akhlah di madrasah. Ini termasuk kurangnya guru yang berkualitas dengan penguasaan materi yang menyeluruh, kurikulum yang terlalu padat bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka, dan kurangnya sumber belajar yang berkualitas. Selain itu, faktor eksternal seperti lingkungan sosial dapat mempengaruhi pemahaman keyakinan moral siswa. Oleh karena itu, kerjasama antara guru dan orang tua peserta didik sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diharapkan madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlah yang berkualitas.

Masalah kompetensi pedagogik guru saat ini menjadi topik yang semakin penting dalam dunia pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan dan keahlian untuk mengajar, membimbing dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik. Namun, masih banyak guru yang kurang mampu memenuhi persyaratan kompetensi pedagogik yang diperlukan. Salah satu masalah terbesar adalah kurangnya pelatihan guru dan pengembangan profesional. Banyak guru hanya mengandalkan pengalaman atau pengetahuan teoritis tanpa pelatihan praktis yang memadai. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang karakteristik siswa menjadi kendala dalam peningkatan kompetensi pedagogik.

Selain itu, teknologi merupakan faktor penting dalam mengembangkan kompetensi pedagogik seorang guru. Guru harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran untuk memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif kepada siswa. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan dukungan dan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan profesional dan pengembangan teknologi pendidikan. Ini membantu memastikan bahwa guru lebih siap dan lebih kompeten untuk mendidik generasi mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Jainal, S.Pd., I, yang mengajar pada MTsN 6 Padang dan Rahmawati, S.HI, S.Pd.I. yang mengajar pada MTsN 3 Padang bahwa peserta didik cenderung jenuh dengan pembelajaran, karena proses monoton yang kadang hanya mendengarkan ceramah dari guru. Oleh karena itu, sangat diperlukan solusi agar peserta didik aktif kembali. Namun dalam praktiknya terdapat sejumlah kendala, salah satunya adalah kemampuan pendidik untuk membuat materi pembelajaran digital yang dapat diakses secara online oleh peserta didik (Astawa & Utami, 2020).

Bahan ajar elektronik menjadi solusi bagi peserta didik dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di masa ini. LKPD cetak yang ada masih kurang efektif dan kurang praktis untuk digunakan. Menurut Herawati dkk., (2016), dalam transformasi ini, LKPD tercetak dapat digantikan oleh LKPD interaktif, sehingga

konten menjadi lebih hidup dan mendalam, serta dapat meningkatkan daya inovatif dan kreativitas peserta didik. LKPD interaktif merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, yang terdiri dari materi dan soal latihan yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti komputer atau telepon seluler. Herawati dkk., (2016) menyatakan bahwa pembelajaran dengan LKPD interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, peserta didik tidak merasa tertekan, tidak takut bertanya, dan suasana belajar tidak menghalangi peserta didik.

Salah satu bentuk LKPD interaktif adalah pemanfaatan LKPD elektronik, dimana LKPD elektronik merupakan lembar kerja peserta didik yang dibuat secara digital yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu (Ramlawati dkk., 2014). LKPD elektronik ini dapat dirancang dan dibuat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dan kreativitas masing-masing guru, dengan selanjutnya akses LKPD elektronik ini oleh peserta didik melalui internet dengan harapan dapat membantu peserta didik memahami materi yang diberikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Untuk mengatasi masalah ini, bimbingan teknis adalah solusi yang tepat. Melalui bimbingan teknis, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang akan memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Selain itu, bimbingan teknis tersebut dapat membantu para guru memahami perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Namun, bimbingan teknis tersebut tidak hanya memberikan informasi baru, tetapi juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan guru. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah Tsanawiyah, Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang melaksanakan bimbingan teknis untuk guru Aqidah Akhlak sehingga mereka memiliki keterampilan mengajar yang memadai. Oleh karena itu, diharapkan akan muncul generasi muda yang berkualitas dan siap bertahan di era globalisasi.

Guna menghindari plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah, disarankan untuk melakukan studi pendahuluan terhadap literatur yang tersedia sebelum melakukan pengabdian masyarakat. Melihat hasil pencarian pengabdian masyarakat sebelumnya, terdapat kesamaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, antara lain: Pertama, Flora dkk., (2021) menemukan bahwa hasil pelatihan perancangan LKPD berdasarkan indikator yang telah ditentukan, diperoleh 14% peserta mampu merancang LKPD dengan sangat baik, 72% peserta dalam kategori baik, dan 14 peserta dalam kategori cukup baik. Sebagian besar peserta (yang mendapat nilai baik) masih kekurangan komponen nomor 4, yaitu komponen hierarkis kegiatan (tugas). Kedua, Adnan dkk., (2020) hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan: 1) Pelaksanaan PKM Penyusunan LKPD bagi guru SD di Kabupaten Bone memberikan dampak yang signifikan karena tingkat pemahaman dan keterampilan penggunaan LKPD IPA dalam pembelajaran semakin baik. 2) Pelaksanaan PKM penggunaan Penyusunan LKPD bagi guru SD di Kabupaten Bone dapat menambah wawasan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga guru akan semakin banyak melakukan inovasi dalam PBM. Ketiga, Rosidah dkk., (2021) menyatakan bahwa materi yang disampaikan pada pertemuan pertama meliputi (1) sifat LKPD; dan (2) LKPD pembelajaran tematik

berbasis TIK. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua meliputi (1) Tata cara penyusunan LKPD pembelajaran tematik berbasis TIK; dan (2) Pemanfaatan pembelajaran tematik LKPD berbasis TIK dalam pembelajaran sekolah dasar.

Berbeda dari pengabdian terdahulu, tujuan pengabdian ini adalah untuk melaksanakan Bimbingan Teknis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, lebih khusus pengabdian ini bertujuan untuk menjelaskan, mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan mempresentasikan: konsep dasar bahan ajar dan LKPD, tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan LKPD, kriteria LKPD, konsep LKPD Elektronik, dan pembuatan LKPD Elektronik.

METODE PENGABDIAN

Pendekatan Pengabdian

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Community Based Research* (CBR). Pendekatan ini merupakan pendekatan kolaboratif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan selama proses pengabdian. Proses kolaboratif di mana semua mitra sama-sama terlibat dalam proses pengabdian, mengakui kekuatan unik masing-masing mitra.

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dilakukan secara bertahap sesuai: (1) Analisis situasi telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan meninjau MTs Kota Padang. Kajian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru Aqidah Akhlak di MTs dan yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi pedagogik; (2) Koordinasi dengan madrasah mitra. Segera setelah masalah dianalisis, itu dikoordinasikan dengan mitra. Mitra kegiatan ini adalah MGMP Aqidah Akhlak Kota Padang. Koordinasi ini dilakukan untuk melaksanakan kegiatan amal yang direncanakan bersama. Mitra lainnya juga terlibat sebagai Kepala Madrasah dan Pengawas MTs Kota Padang; (3) Memfasilitasi penyediaan perangkat pengajaran di madrasah mitra. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan melalui pemberian materi oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan ini lebih mudah menyampaikan materi dan menyelesaikan tugas secara bersamaan dengan peserta kegiatan; dan (4) FGD mengecek bahan ajar yang dibuat kemudian mengkonfirmasi bahan ajar yang dibuat.

Peserta

Peserta pelatihan adalah Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Kota Padang yang berjumlah 30 orang. Peserta merupakan Anggota dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Aqidah Akhlak Kota Padang.

Lokasi Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa madrasah yang membutuhkan pelatihan, maka tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah MTsN 6 Padang, beralamat di Jalan Gajahmada Gunung Pangilun Padang.

Bentuk Kegiatan

Bimbingan teknis yang dilakukan pada hari pertama adalah konsep dasar bahan ajar dan LKPD, tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan LKPD menjelaskan kriteria LKPD. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas. Jumlah jam pelajaran pada pertemuan pertama adalah 7 JP. Bimbingan teknis pada hari kedua adalah pembuatan LKPD Elektronik yang diawali dengan konsep LKPD elektronik, demonstrasi pembuatan LKPD Elektronik. Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan praktik oleh guru-guru peserta pelatihan. Kegiatan ini juga menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas. Jumlah jam pelajaran pada pertemuan kedua adalah 8 JP. 3) Total jam pelajaran tatap muka adalah 15 jam, yakni 3 JP teori, 12 praktik.

Tahapan Pengabdian

Desain dan Implementasi Proyek: proses yang dilakukan berupa mencari tahu kebutuhan, kekuatan, kepentingan, misi dan kapasitas untuk mengambil tindakan, serta masalah umum yang terjadi di MTs Kota Padang.

Keterlibatan Mitra: mengidentifikasi mitra penelitian tindakan yaitu guru-guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs Kota Padang dan mengundang mereka untuk berkolaborasi.

Pengumpulan Data: memilih dan menerapkan metode pengumpulan data, dan mengidentifikasi peserta. Metode pengumpulan data pada kegiatan ini yaitu dengan wawancara dan observasi. Berdasarkan masalah mitra, maka diketahui bahwa mitra membutuhkan Bimbingan Teknis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bagi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kota Padang.

Analisis Data: membuat dan mengimplementasikan rencana untuk analisis. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka ditentukan alat yang akan digunakan untuk melaksanakan pengabdian adalah Canva yang digunakan untuk mendesain cover, Microsoft Word untuk merancang LKPD, Flip PDF Corporate Edition digunakan untuk menyusun LKPD menjadi LKPD Elektronik, dan Youtube digunakan untuk menambahkan video pembelajaran.

Pelaporan: dibuat laporan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi dalam bentuk artikel ilmiah.

Materi Pelatihan

Tabel 1. Materi Pelatihan

Hari	Materi	JP	Narasumber/ Instruktur
Pertama	Penjelasan Tujuan Bimbingan teknis	1	Dr. Khadijah, M.Pd.
	Konsep Dasar Bahan Ajar dan LKPD	2	Rilci Kurnia Illahi, M.Pd.
	Tujuan Pembelajaran dan Kaitannya dengan LKPD	3	
	Kriteria LKPD	2	
Kedua	Konsep LKPD Elektronik	2	Dr. Azrul, M.Pd.
	Demonstrasi Pembuatan LKPD Elektronik	2	
	Praktik pembuatan LKPD Elektronik	3	



Gambar 1. Foto Bersama panitia

Bahan

Keperluan yang dibutuhkan selama tahap bimbingan teknis adalah alat tulis berupa kertas HVS dan pulpen/pensil/penghapus. Selain itu, Guru-guru diwajibkan untuk membawa laptop yang terhubung ke jaringan pribadi. Pada saat kegiatan ini, peserta dapat berdiskusi, bertanya jawab dan berkonsultasi kepada setiap narasumber untuk membantu mereka dalam menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Hasil kegiatan pengabdian dijelaskan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diselesaikan sebagai berikut:

Perencanaan

Kegiatan perencanaan diisi dengan melakukan studi literatur dan need assesment mengenai pentingnya penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) elektronik bagi guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kota Padang. Selain itu, pada tahap perencanaan juga dipetakan garis-garis besar Konsep Dasar Bahan Ajar dan LKPD, Tujuan Pembelajaran dan Kaitannya dengan LKPD, Kriteria LKPD, Konsep LKPD Elektronik, Demonstrasi Pembuatan LKPD Elektronik, dan Praktik pembuatan LKPD Elektronik.

Persiapan

Dalam persiapan, lebih banyak disampaikan tentang koordinasi kelompok pengabdian dalam pelaksanaan dan perencanaan kegiatan yang dilatih. Koordinasi antara masing-masing anggota tim pengabdian membahas tahapan pelaksanaan pelatihan. Selain itu, tim pengabdian juga berkoordinasi dengan Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Aqidah Akhlak MTs Kota Padang untuk menerima umpan balik, agar kegiatan pengabdian atau latihan dapat berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh yang paling efektif dan sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian. Koordinasi antar tim pengabdian terus dilakukan melalui Grup WhatsApp online untuk membahas waktu, durasi, dan pendistribusian materi bimbingan teknis elektronik LKPD bagi Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kota Padang.



Gambar 2. Spanduk Kegiatan

Pelaksanaan

Bimbingan teknis pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berlangsung pada 25 Agustus dan 1 September 2022. Kegiatan pelaksanaan dilakukan selama 7 jam dari pukul 08:00 WIB sampai dengan 16:00 WIB. Kegiatan pelaksanaan dilakukan secara tatap muka. Di akhir latihan, peserta mempresentasikan contoh Lembar Kerja Siswa Elektronik (E-LKPD) yang telah dikembangkan.



Gambar 3. Presentasi hari pertama

Secara umum proses pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dilakukan dalam 2 tahapan yaitu tahap 1 tentang uraian dan penjelasan mengenai Konsep Dasar Bahan Ajar dan LKPD, Tujuan Pembelajaran dan Kaitannya dengan LKPD, Kriteria LKPD. Di tahap 2 ini juga disampaikan mengenai Konsep LKPD Elektronik, Demonstrasi Pembuatan LKPD Elektronik, dan Praktik pembuatan LKPD Elektronik.

Pembahasan

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) merupakan inovasi teknologi yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik seorang guru Aqidah Akhlak. Di era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting. Dengan bantuan E-LKPD, guru dapat membuat dan mengembangkan materi pembelajaran secara online dengan mudah dan efisien. Dengan bantuan E-LKPD, guru dapat membuat lembar kerja yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, E-LKPD memungkinkan guru melakukan penilaian secara online untuk memudahkan proses penilaian. Selain kemudahan pembelajaran, penggunaan E-LKPD juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Guru yang menggunakan E-LKPD memiliki keterampilan pedagogik yang

lebih baik karena dapat mengembangkan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Budi dkk., (2021) bahwa E-LKPD adalah bahan ajar yang diedit secara elektronik dalam bentuk layar interaktif, yang berisi bahan, rangkuman, dan petunjuk untuk menyelesaikan tugas belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik terkait dengan keterampilan dasar yang akan diperoleh. Keunggulan ELKPD adalah dapat mempermudah pelaksanaan proses pengajaran bagi peserta didik, karena bahan ajar E-LKPD dapat memfasilitasi peran pendidik misalnya pada masa pandemi saat ini, selain itu juga perlu lebih mengaktifkan peserta didik. bahan ajar dapat membantu siswa, untuk dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, pemerintah harus mendorong pemanfaatan teknologi seperti E-LKPD sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan pedagogik yang lebih baik sehingga mampu menghasilkan generasi muda berkualitas yang siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan teknis yang dilakukan untuk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik berjalan dengan baik dan lancar. Guru yang mengikuti pelatihan mengakui bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat dan menunjang pembelajaran, khususnya pembelajaran daring. Selama pembelajaran terlihat guru-guru antusias dalam mendengarkan penjelasan pemateri dan mengerjakan tugas yang diberikan. Indikator keberhasilan dari bimbingan teknis ini adalah guru Aqidah Akhlah mampu membuat LKPD Elektronik yang dipaparkan oleh guru tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mandiri dengan Nomor: B.761/Un.13/FTK/B.III/KP.02.3/08/2022 yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Kegiatan ini juga berkat dukungan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kota Padang dan difasilitasi oleh MTsN 6 Padang yang memperbolehkan penggunaan laboratorium Multimedia sebagai tempat pelaksanaan pengabdian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyukseskan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, K., Amran, M., Patta, R., & Mujahidah, M. (2020). PKM Pelatihan Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik Bagi Guru SD Di Kabupaten Bone. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0, Article 0. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18506>
- Astawa, N. L. P. N. S. P., & Utami, N. W. (2020). Pelatihan Pembuatan Buku Cerita Digital Sederhana Sebagai Bahan Ajar dalam Kondisi New Normal. *Jurnal Bimbingan Teknis Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Elektronik ...* | 171

Karya Abdi Masyarakat, 4(1), Article 1.
<https://doi.org/10.22437/jkam.v4i1.9832>

- Budi, T., Ramadhona, R., & Tambunan, L. R. (2021). PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK. *Student Online Journal (SOJ) UMRAH - Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), Article 2.
- Flora, F., Bambang, S., Patuan Raja, P., & Muhammad Sukirlan, S. (2021). Pelatihan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Learning Community bagi Guru-Guru Bahasa Inggris. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), Article 1.
- Herawati, E. P., Gulo, F., & Hartono, H. (2016). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN KONSEP MOL DI KELAS X SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 3(2), Article 2.
<https://doi.org/10.36706/jppk.v3i2.8163>
- Ramlawati, R., Liliyasi, L., Martoprawiro, M. A., & Wulan, A. R. (2014). The Effect of Electronic Portfolio Assessment Model to Increase of Students' Generic Science Skills in Practical Inorganic Chemistry. *Journal of Education and Learning*, 8(3), 179–186. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v8i3.260>
- Rosidah, C. T., Sulistyawati, I., Fanani, A. A., & Pramulia, P. (2021). LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS TIK: PPM BAGI GURU SD HANG TUAH X SEDATI. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1319>